

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rancangan desain metode campuran. Rancangan desain metode campuran merupakan prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur data kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian multifase (Creswell, 2015). Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian Ketepatan Kode Tindakan Bedah Menggunakan ICD-9CM.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pratama yang beralamat Jl. Kolonel Sugiono No. 98 Mergangsan Kota Yogyakarta 55153

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Subyek

Dalam populasi penelitian ini menggunakan subyek semua dokumen rekam medis RS Pratama.

b. Obyek

Dalam populasi penelitian ini peneliti menggunakan obyek berkas rekam medis pasien rawat inap pada kasus bedah di RS Pratama.

2. Sampel

a. Subyek

Dalam pengambilan sampel untuk subyeknya peneliti mewawancari satu orang perawat bedah dan kepala instalasi unit rekam medis

b. Obyek

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang sebagai obyeknya yaitu berkas rekam medis pada kasus bedah.

D. Variabel Penelitian/Kajian karya ilmiah

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat, menurut (Creswell, 2015) yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

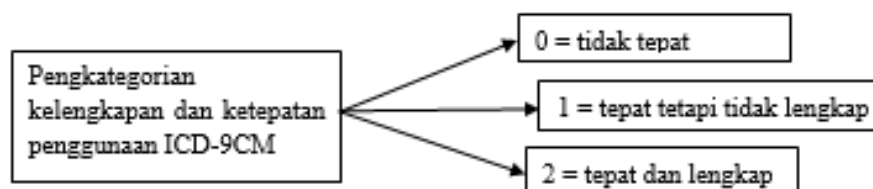
Variabel bebas adalah variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi dan berefek pada *outcome*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu ketepatan pengkodean kode pada kasus bedah.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu ketepatan pengkodean kode pada kasus bedah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan uraian variable yang diamati/diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada peneliti terhadap variable dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Berikut definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 3. 1 Definisi Operasional

0. Tidak tepat

Jika dalam penulisan kode tidak tepat atau tidak diberi kode menggunakan ICD-9CM variabel ini di beri skor 0. Prosentasi tidak tepat pemberian kode tindakan pada ICD-9CM dikategorikan menjadi 4, diantaranya :

- a. 100% - 76% = Kurang Baik
- b. 76% - 51% = Cukup Baik
- c. 50% - 26% = Baik
- d. 25% - 0% = Sangat Baik

1. Tepat tetapi tidak lengkap

Jika pengkodean tindakan menggunakan ICD-9CM sudah tepat namun tidak lengkap pengkodean tindakannya, variabel ini di beri skor 1. Prosentasi tepat tetapi tidak lengkap pemberian kode tindakan bedah pada ICD-9CM dikategorikan menjadi 4, diantaranya :

- a. 100% - 76% = Kurang Baik
- b. 76% - 51% = Cukup Baik
- c. 50% - 26% = Baik
- d. 25% - 0% = Sangat Baik

2. Tepat dan lengkap

Jika pengkodean tindakan menggunakan ICD-9CM sudah tepat dan lengkap, variabel ini di beri skor 2. Prosentasi ketepatan kode tindakan bedah pada ICD-9CM dikategorikan menjadi 4, diantaranya :

- a. 0% - 25% = Kurang Baik
- b. 26% - 50% = Cukup Baik
- c. 51% - 75% = Baik
- d. 76% - 100% = Sangat Baik

F. Alat dan Pengumpulan Data/informasi

1. Alat Pengumpulan Data

a. *Check List* observasi kelengkapan

Pada penelitian ini mengecek ketepatan *coding* berkas rekam medis rawat inap pada kasus bedah menggunakan *check list* observasi atau kelengkapan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini pedoman wawancara berupa lembar yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti, sebagai instrument yang akan digunakan saat melakukan wawancara sehingga narasumber tinggal menjawab pertanyaan tersebut.

c. Alat Tulis

Alat yang digunakan peneliti untuk menunjang kegiatan penelitian dalam mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

d. Alat Perekam Suara

Alat yang digunakan peneliti selama melakukan wawancara terhadap narasumber dengan peneliti.

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamat ikut mengambil pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung atau benar-benar mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh sasaran pengamatan atau observasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti mengamati langsung ketepatan kode tindakan pada kasus bedah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti memperoleh keterangan atau

informasi dari sasaran peneliti (*responden*), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini mewawancarai tentang ketepatan kode tindakan bedah.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data kuantitatif

Pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pengolahan data secara komputer. Dimana semua data yang terkumpul dari *checklist* observasi diolah melalui tahap:

a. *Collecting Data* / Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dengan cara menggunakan lembar *checklist*.

b. Entri Data

Peneliti memasukkan data ke dalam komputer pada *software microsoft excel* setelah *checklist* data terisi lengkap.

c. Pengolahan Data

Peneliti memberi kode/tanda yang telah ditentukan sebelumnya agar memudahkan dalam mengolah data.

d. Tabulasi

Digunakan untuk mengidentifikasi ketepatan pengkodean tindakan yang tepat dan tidak tepat guna memudahkan dalam analisis data.

e. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *bivariate*. Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan dan berkorelasi.

f. Interpretasi

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk laporan Karya Tulis Ilmiah. Laporan dilengkapi tabel dan grafik untuk menampilkan data yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data berupa tabel-tabel yang

selanjutnya dilakukan interpretasi untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dan menyimpulkan hasilnya.

2. Pengolahan data kualitatif

Pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pengolahan data yang di peroleh dari hasil wawancara.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat tidak ada unsur pemaksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum dilakukannya penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden akan dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang telah diperoleh tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian meliputi:

- a. Penyusunan proposal di mulai bulan Maret tahun 2019, berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Studi pendahuluan dilakukan pada minggu ke 3 bulan Maret 2019 dengan melakukan observasi berkas rekam medis pasien rawat inap di instalasi rekam medis.
- c. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 19 April 2019
- d. Pengurusan surat penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2019

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 01 Juli-03 Juli 2019, peneliti mengambil data dan observasi di instalasi rekam medis.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah data yang telah terkumpul kemudian diolah dan di analisis menggunakan program *Microsoft Office Exel*. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.